

BAB. VIII KESIMPULAN DAN SARAN

8.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dalam penelitian ini dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik media cetak brosur (bahasa yang mudah dipahami) berpengaruh terhadap pengetahuan dan sikap peternak, sedangkan terhadap motivasi kerja tidak berpengaruh. Demikian pula sesuai kebutuhan, dan penyajian yang menarik tidak berpengaruh terhadap pengetahuan, motivasi kerja dan sikap peternak.
2. Tingkat adopsi inovasi beternak ayam broiler sebagian kecil mempunyai tingkat adopsi yang tinggi, ini berarti peternak belum menerapkan komponen inovasi beternak ayam broiler secara utuh antara lain; penggunaan bibit, pengandangan dan pemeliharaan.
3. Faktor-faktor yang berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap tingkat adopsi inovasi beternak ayam broiler adalah motivasi kerja dan pasar, ini berarti semakin tinggi motivasi kerja dan semakin sesuai dengan permintaan pasar maka semakin tinggi tingkat adopsinya, sedangkan yang berpengaruh secara signifikan tetapi negatif adalah pengetahuan, tingkat pendidikan, dan tenaga kerja, ini berarti semakin tinggi tingkat adopsi inovasinya maka pengetahuannya tetap dan semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin rendah tingkat adopsinya serta ketersediaan tenaga kerja yang tinggi maka semakin rendah tingkat adopsinya.
4. Hasil analisis jalur, faktor-faktor yang cukup besar menjelaskan pengaruhnya terhadap tingkat adopsi inovasi beternak ayam broiler adalah motivasi kerja. Jadi

untuk meningkatkan tingkat adopsi inovasi maka motivasi kerja menjadi prioritas untuk diperhatikan, dimana untuk meningkatkan motivasi kerja maka harus ditingkatkan terlebih dahulu adalah tingkat pengetahuan peternak, kemudian tingkat pendidikan dan pasar.

5. Tingkat pendidikan yang tinggi dan pegawai negeri mempunyai pengaruh negatif terhadap tingkat adopsi inovasi beternak ayam broiler artinya semakin tinggi tingkat pendidikan dan pegawai negeri maka semakin rendah tingkat adopsinya.
6. Antara tingkat adopsi inovasi dengan difusi inovasi beternak ayam broiler mempunyai korelasi yang lemah dan negatif. Berarti ada kecenderungan tingkat adopsi inovasi meningkat maka difusi inovasinya menurun, artinya yang diadopsi tidak didifusikan kepada peternak lain (untuk diri sendiri).

8.2. Saran

1. Agar media cetak brosur dapat mempengaruhi pengetahuan dan sikap peternak dalam proses adopsi inovasi beternak ayam broiler maka dalam penentuan isi/materi hendaknya disajikan secara menarik dengan bahasa yang mudah dipahami oleh penggunanya. Untuk itu diperlukan pengetahuan teknis dan kemampuan dalam penyajian isi/materi yang disampaikan secara populer, mengingat pengguna brosur sangat beragam yang terdiri atas penyuluh pertanian yang berpendidikan sarjana, non sarjana, petani (maju, dan tradisional), pemegang kebijakan dan swasta.

Oleh karena itu perlu diidentifikasi latar belakang calon pengguna jasa informasi sebelum menentukan isi/materi yang akan disampaikan.

2. Mengingat tingkat adopsi inovasi beternak ayam broiler sebagian kecil mempunyai tingkat adopsi yang tinggi maka perlu adanya penyediaan sarana produksi; bibit, pakan dan obat-obatan sebagai komponen inovasi beternak ayam dalam jumlah yang cukup dan kualitas yang baik secara lokal dengan harga yang terjangkau oleh peternak.
3. Mengingat faktor yang berpengaruh terhadap tingkat adopsi inovasi beternak ayam broiler adalah pengetahuan peternak, motivasi kerja, tingkat pendidikan, tenaga kerja dan pasar, dimana pengaruh paling besar adalah faktor motivasi kerja maka untuk meningkatkan motivasi kerja dalam proses adopsi inovasi beternak ayam broiler, disarankan terlebih dahulu meningkatkan pengetahuan peternak. Selain itu untuk meningkatkan motivasi kerja maka perlu adanya pengaturan perilaku pemasaran dalam bentuk wadah assosiasi peternak.
4. Tingkat pendidikan yang tinggi dan pegawai negeri dalam beternak ayam broiler mempunyai tingkat adopsi inovasi yang rendah artinya tidak sepenuhnya menerapkan komponen inovasi maka dalam pembinaan lebih ditekankan kepada peternak yang mempunyai tingkat pendidikan yang tinggi dan pegawai negeri.